

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*  
TERHADAP PERILAKU BERPACARAN REMAJA  
PADA SISWA SMP**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
ATMADIAH NUR  
F1141131002**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

# PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP PERILAKU BERPACARAN REMAJA PADA SISWA SMP

Atmadiyah Nur  
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Untan Pontianak  
Email : atmadiahn@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of facebook social media utilization on the behavior of teenager dating to students of class VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Year 2017. The method used was descriptive method in form of correlations study . The population in this study is all students of class VIII. Then the sample was 68 students. Data collection techniques used is technique indirect communication and data collection tools are questionnaires. Data analysis technique using the formula percentage and product moment using SPSS version 16 then continued with coefficient of determination. From data analysis the researcher found that the utilization of social media facebook reached 77.19%, included in the good category. While dating behavior reached 74.85% in the category of enough. So the influence of utilization of facebook social media on dating behavior was 49.84%, meaning 51.16% dating behavior was influenced by others variable that was not found in this study.*

**Keywords : Social Media, Facebook, Dating Behavior**

## **PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi yang canggih pada era globalisasi saat ini tidak lagi asing didengar oleh telinga kita. Banyak berbagai inovasi-inovasi teknologi yang telah direalisasikan dan dapat membantu pekerjaan manusia sehingga semuanya telah dipermudah untuk manusia itu sendiri. Perkembangan itu adanya perubahan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet. Menurut Rusdianto (2014: 28) "Internet adalah suatu sistem global dari seluruh jaringan komputer yang menggunakan standar TCP atau *Internet Protokol Suite* dan saling berhubungan untuk dapat melayani miliaran pengguna diseluruh belahan dunia".

Dahulunya internet hanya dapat digunakan antar komputer tetapi saat ini berkembangnya teknologi internet dapat juga diakses oleh gadget yang saat ini sangat marak dikalangan masyarakat. Internet ini begitu mudahnya untuk diakses tak jarang masyarakat saat ini lebih memanfaatkan hal tersebut, selain lebih easy dan efisien anak-

anak juga dapat memanfaatkannya untuk kegiatan belajar mengajar. Internet ini bisa digunakan dari anak-anak hingga orang dewasa. Hal tersebut sependapat dengan Dewi (2015 : 153) "Anak-anak mengakses internet dari usia yang sangat dini yaitu 7 tahun, 25 % remaja di bawah usia 17 tahun". Namun bagi anak-anak dan remaja sebaiknya ada batasan tertentu untuk mengakses internet.

Media sosial merupakan bagian dari internet yang selama ini di kenal oleh masyarakat Indonesia. Media sosial ini memberikan kemungkinan penggunaanya untuk bermain, berkomunikasi, dukungan sosial, dan berbagi informasi/pengetahuan. Jejaring media sosial telah menjamur dikalangan masyarakat dengan seiringnya waktu berjalan. Berbagai jejaring media sosial tersebut yaitu *facebook, twitter, whatsapp, line, wechat, BBM, skype, path, instagram, snapchat, bigolive* dan lainnya.

Dari sekian banyaknya jejaring media sosial yang paling diminati dan digemari oleh masyarakat khususnya para remaja ialah *facebook*. Hal tersebut didukung dengan data statistik pengguna internet di Indonesia tahun 2016 yakni “Konten social media yang paling banyak dikunjungi adalah *Facebook* sebesar 71,6 juta pengguna atau 54% dan urutan kedua adalah *Instagram* sebesar 19,9 juta pengguna atau 15% lalu disusul oleh *Youtube* sebesar 14,5 juta pengguna atau 11%, *google+* sebesar 7,9 juta pengguna atau 6%, *Twitter* 7,2 juta pengguna atau 5.5% dan yang terakhir *LinkedIn* sebesar 796 ribu pengguna atau 0,6%”.

Tanpa disadari jejaring media sosial ini menimbulkan berbagai perilaku manusia, dari hal baik hingga hal buruk. Baiknya bermanfaat bagi penggunanya seperti penunjang untuk menumbuhkan minat belajar akan tetapi apa saja bisa terjadi di media sosial jika tidak diawasi dan diberi panduan atau penjelasan yang tepat seperti menemukan hal-hal berbau pornografi dari foto/gambar, video dan iklan-iklan yang tidak baik bahkan tidak senonoh bermunculan tanpa harus menjadi teman atau bergabung di grup. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tjahjono dkk (2004:51) yaitu “Penampilan gambar, foto, ilustrasi, atau penggunaan kata-kata (diksi) tertentu di dalam media, disadari atau tidak, dapat mengandung unsur pornografi disebabkan rendahnya standard atau selera medianya”.

Pacaran adalah laboratorium sosial. Bagi sebagian remaja beranggapan pacaran adalah hal yang lumrah seperti menurut Marliani (2015:178) “Remaja berpacaran bukanlah merupakan hal yang biasa, dibuktikan dari hampir sebagian responden remaja menyatakan bahwa mereka pernah atau sedang berpacaran”. Sebagiannya lagi beranggapan bahwa pacaran juga memberikan dampak positif seperti lebih terpacu untuk belajar dengan giat dan sering masuk sekolah akan tetapi hal yang ditakutkan sekarang adalah dampak negatif tersebut yaitu perilaku remaja yang mengarah ke seksualitas. Menurut Sarwono (2015:174) “Perilaku seksual remaja ialah

segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenisnya”. Kenyataan saat ini perilaku seksual remaja sangat berkembang dengan adanya jaringan internet yang mudah diakses.

Berdasarkan hasil penelitian awal di SMP Negeri 1 Sungai Raya menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka sudah kecanduan media sosial dan cenderung menggunakan *facebook*. Gejala-gejala yang tampak ialah membawa handphone/gadget ke sekolah, mengakses internet saat belajar, tidak fokus saat guru menjelaskan, menyindir teman lewat medsos, berbicara yang tidak sopan dengan teman, menemani teman (lawan jenis) sedang sakit UKS dan memegang dan merangkul/menggandeng teman (lawan jenis). Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik belum menyadari bahaya dari media sosial *facebook* itu sendiri.

Berdasarkan realita tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Pengaruh Media Sosial *Facebook* terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sugiyono (2007:37) menyatakan: “Penelitian deskriptif adalah prosedur yang bertujuan membuat perencanaan serta sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau fenomena keadaan yang sedang terjadi”. Bentuk penelitian ini adalah studi hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya tahun pelajaran 2016/2017 yaitu dari kelas VIIIA sampai VIIIJ. Penarikan sampel yang akan dilakukan peneliti menggunakan persentase sebanyak 20% dari jumlah populasi setiap kelas. Sehingga sampel yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 68 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa a

kuesioner (angket) yang berbentuk pilihan ganda. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan diri mereka masing-masing. Kuesioner (angket) dari beberapa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya sejumlah pernyataan telah disediakan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden sehingga responden hanya memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif yang dianggap tepat oleh peserta didik.

Dalam pengujian validitas ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan konsultasi angket kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan peneliti langsung menyebarkan angket kepada peserta didik yang bukan sampel penelitian dengan jumlah 35 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan program computer statistical product and service solution versi 16 atau SPSS versi 16. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16 dengan metode *cronbach's alpha*, yaitu angket dikatakan reliabel jika memiliki keandalan pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah data n-2.

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menghitung data hasil angket. Analisis ini merupakan kegiatan penafsiran data dengan menggunakan teknik analisis persentase, analisis *product moment* dan analisis indeks koefisien determinasi (Kd). Menurut Purwanto (2012:102) rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$NP \% = \frac{R}{SM} \times 100 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Selanjutnya teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagaimana

dikemukakan oleh Hamdi dan Bahrudin (2014:73) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \dots(2)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum$  : jumlah skor variabel

$\sum X$  : jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor variabel Y

N : jumlah seluruh objek yang diteliti

Kemudian dilanjutkan dengan analisis indeks koefisien determinasi (Kd) dengan rumus menurut Sugiyono (2012:257) sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sampel pada penelitian ini berjumlah 68 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung yang berupa kuesioner berbentuk pilihan ganda yang sudah divalidasi berjumlah 35 butir pertanyaan pada variabel pemanfaatan media sosial *facebook* dan 33 butir pertanyaan pada variabel perilaku berpacaran remaja. Setelah angket divalidasi maka dilakukan lagi uji reliabilitas dengan hasil analisis nilai *Alpha* diperoleh sebesar 0,960 pada variabel pemanfaatan media sosial *facebook* dan 0,963 pada variabel perilaku berpacaran remaja. Pada signifikan 0,05 dengan jumlah data n-2 = 68-2 = 66 didapat sebesar 0,244 karena *Cronbach's Alpha* nilai-nilai lebih dari 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa buti-butir pertanyaan tersebut reliabel.

Adapun hasil dari perhitungan persentase yang diperoleh berdasarkan angket yang telah diisi oleh peserta didik sebagaimana tertera pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Persentase Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* dan Perilaku Berpacaran Remaja**

Aspek Variabel	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Pemanfaatan Media Sosial <i>Facebook</i>	6299	8160	77.19%	Baik
Perilaku Berpacaran Remaja	5039	6732	74.85%	Cukup

Berdasarkan perhitungan persentase pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *facebook* berada pada kategori baik yaitu 77.19% dan perilaku berpacaran remaja berada pada kategori cukup yaitu 74.85%.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook* terhadap perilaku berpacaran remaja menggunakan rumus koefisien determinasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0,706^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 49.84\%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook* sebesar 49.84% terhadap perilaku berpacaran remaja artinya, pemanfaatan media sosial *facebook* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku berpacaran remaja dan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku berpacaran remaja yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **Pembahasan Penelitian**

*Facebook* merupakan salah satu media sosial yang paling diminati oleh kalangan remaja. Sering remaja menggunakan *facebook* untuk kepentingan pribadinya seperti tempat curhat, bermain game, mencari teman, mengupload foto atau video atau hanya mencari informasi.

Meskipun sudah banyak macam-macam media sosial sekarang tetapi *facebook* tidak terlupakan mungkin dikarenakan *facebook* yang paling booming di masyarakat dan *facebook* sekarang lebih bagus dari yang

dahulu sebab semakin banyak fitur yang disajikan serta lebih mudah untuk digunakan dalam mencari informasi.

Dari hasil data analisis pemanfaatan media sosial *facebook* dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *facebook* yang digunakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya dapat dikatakan dengan baik yaitu mencapai skor 77.19% dengan kategori “Baik” yang berarti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya sangat aktif dalam menggunakan *facebook*.

Pacaran merupakan masa-masa kebahagiaan seseorang dalam menjalin suatu hubungan dengan pasangannya. Seperti menurut Surbakti (2009:89) “Pacaran merupakan episode yang sangat menyenangkan dan mungkin paling indah dalam kehidupan remaja, namun episode ini juga merupakan masa paling kritis bagi mereka”. Kritis yang dimaksud itu bisa sangat berbahaya karena dapat mengait pada perilaku seksual.

Dari hasil pengolahan data angket yang disebarkan ke peserta didik untuk mengetahui perilaku berpacaran remaja yang dimilikinya memperoleh skor 74.85%.

Karena jika dilihat dari hasil analisis data diatas mengatakan sudah banyak remaja yang mengenal hal-hal yang sebetulnya belum boleh dikenal dan dilakukan oleh mereka. Seperti halnya di zaman teknologi yang canggih ini banyak remaja yang pacaran menganggap hal pegangan tangan, berpelukkan dan lainnya itu sudah lumrah dalam pacaran. Padahal hal tersebutlah yang dimaksud mudharat dalam pacaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial *facebook* terhadap perilaku berpacaran remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2017. Adapun kesimpulan secara khusus yaitu: Tingkat pemanfaatan media sosial *faceboook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Tinggi/Baik”. Artinya peserta didik aktif dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial *facebook*.

Tingkat perilaku berpacaran remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Sedang/Cukup”. Artinya peserta didik sudah mulai tahu akan perilaku berpacaran baik itu dari berpegang tangan hingga hubungan seksual. Tidak hanya itu sebagian besar dari mereka sudah tahu akibat dan dampak dari berperilaku seksual dan beberapa dari mereka sudah pernah mempraktekkan perilaku pacaran tersebut.

Terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan media sosial *facebook* terhadap perilaku berpacaran remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya tergolong “Kuat”. Artinya semakin tinggi pemanfaatan media sosial *facebook* maka semakin tinggi pula perilaku berpacaran remaja, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan media sosial *facebook* maka semakin rendah pula perilaku berpacaran remaja.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut: Pemanfaatan media sosial *facebook* diharapkan siswa dapat memanfaatkan media sosial *facebook* dengan baik dan bijak serta dapat mengatur waktu dalam penggunaan media sosial *facebook* maupun media sosial lainnya

Perilaku berpacaran remaja diharapkan perilaku berpacaran pada siswa sekolah

menengah pertama tidak menjerumus kearah seksualitas. Berpacaran yang sebaiknya dan sewajarnya seperti saling memotivasi, saling memberi dukungan, saling memberi perhatian dan saling berbagi cerita.

Dengan adanya pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku berpacaran remaja, diharapkan guru tidak hanya terfokus pada peningkatan prestasi sekolah siswa tetapi juga harus meningkatkan mutu dari perilaku siswa di-sekolah. Dan diharapkan siswa dan pengguna media sosial lainnya agar dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya dan bijak. Hindari berbagai jenis *posting*-an, konten-konten dan komentar-komentar yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, apalagi sampai melakukan tindakan melanggar norma hukum dan norma agama melalui aktivitas di media sosial yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. C. (2015). *Pengantar Psikologi Media*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya
- Hamdi, A. S dan Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish
- Isparmo. (2016). *Data Statistik Pengguna Internet Indonesia Tahun 2016*. Tersedia: <http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016/>. Diakses 25 agustus 2017.
- Marliani, R. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusdianto, U. (2014). *CYBER CSR A Guide to CSR Communications On Cyber Media*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Presada

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tjahjono, A dkk. (2004). *Stop Pornografi : selamatkan Moral Bangsa*. Jakarta : Citra Pendidikan.